



**PENGARUH METODE MENGHAFAAL TERHADAP PENINGKATAN
ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PAI DI SMA NEGERI 6 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

GITA RAHAYU

NIM. 160101084

Pembimbing:

1. Dr. Firdaus, M.Ag.
2. Dr. Mustamir, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gita Rahayu
NIM : 160101084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 29 Desember 2020
Yang membuat pernyataan,

Gita Rahayu
NIM: 160101084

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai yang ditulis oleh Gita Rahayu Nomor Induk Mahasiswa 160101084, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 10 Juni 2020 M bertepatan dengan 18 Syawal 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Pembimbing I	(.....)
Dr. Mustamir, M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FKIP IAIM Sinjai



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Gita Rahayu. Pengaruh Metode menghafal terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini berangkat dari banyaknya kegagalan mengajar yang terjadi dalam proses pembelajaran, salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Sehingga berbagai macam metode pembelajaran lahir dan menjadi tawaran. Salah satunya yaitu metode menghafal yang diterapkan di SMA Negeri 6 Sinjai sebagai upaya pendidik untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 379 peserta didik dan yang menjadi sampel penelitian ini sebanyak 186 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket) dan dokumen. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode menghafal memiliki pengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung}

metode menghafal lebih besar dari t_{tabel} ($3,180 > 1,972$). Pada nilai *probabilitas* $0,002 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*=0,052 atau 5,2 %. Jadi, besar pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai adalah 5,2 % yaitu pengaruhnya berkategori sangat rendah.

Kata Kunci: *Metode Menghafal, Aspek Kognitif*

ABSTRACT

Gita Rahayu. The effect of memorizing Methods on Increasing Cognitive Aspect of Learners in PAI subjects at SMA Negeri 6 Sinjai. Thesis. Sinjai: Islamic Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study departs from the many teaching failures that occur in the learning process, one of them is caused by the selection of an inappropriate method. So that various learning methods are born and offered. One of them is the memorization method applied in SMA Negeri 6 Sinjai as an effort of educators to improve students cognitive abilities. The cognitive aspect is one of the important aspects of the development of students that is directly related to the learning process and determines their success in school. Therefore, this study aims to determine the effect of memorization methods on improving cognitive aspects of students in PAI subjects at SMA Negeri 6 Sinjai.

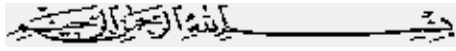
This research was included in the survey research using a quantitative approach. The number of populations are 379 students and the sample of this study were 186 students. The data collection techniques used in this study are the questionnaire (questionnaire) method and documents. Whereas the data analysis technique uses simple linear regression analysis with the help of SPSS 25 application.

The results of this study indicate that the memorization method has an effect on improving the cognitive aspects of students in PAI subjects at SMA Negeri 6 Sinjai. This was obtained based on the results of the analysis using SPSS 25, in the coefficients table it was known that the t_{count} of memorization method was greater than t_{table} ($3.180 > 1.972$). At a probability value of $0.002 < 0.05$ and in the model summary

table by looking at R Square equals 0.052 or 5.2%. So, the influence of memorization method on the improvement of cognitive aspects of students in PAI subjects at SMA Negeri 6 Sinjai is 5.2%, which is very low in influence.

Keywords: Memorizing Methods, Cognitive Aspects

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Allah Swt., yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
3. Dr. Firdaus, M. Ag., selaku rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Ismail, M. Pd., Dr. Hardianto Rahman, M. Pd., dan Dr. Muh. Anis, M. Hum., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Takdir, S. Pd. I., M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;

6. Dr. Firdaus, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Mustamir, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah membantu, mengarahkan, membimbing dan memberi dorongan hingga proposal skripsi ini selesai.
7. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
8. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staff perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
11. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para Peserta didik SMA Negeri 6 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
12. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 12 Mei 2020

Gita Rahayu

NIM.160101084

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Metode Menghafal	13
2. Peningkatan Aspek Kognitif	25
B. Hasil Penelitian Relevan	46
C. Hipotesis	54

BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	56
B. Definisi Variabel	58
C. Tempat dan Waktu Penelitian	59
D. Populasi dan Sampel	59
E. Teknik Pengumpulan Data	64
F. Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Analisis Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.¹

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1), menyatakan bahwa:

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit, *education* atau pendidikan berarti perbuatan atau proses

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), h. 1.

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal I.

perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Dalam pengertian yang agak luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.³

Menurut Bisri Mustofa dalam bukunya yang berjudul *Dictionary of Psychology*, pendidikan diartikan sebagai ... *the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc. Usually the term is applied to formal institution*. Jadi, pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung secara informal dan nonformal di samping secara formal seperti di sekolah, madrasah, dan institusi-institusi lainnya.⁴

Jadi, pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimasi potensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimilikinya. Setiap usaha yang kita lakukan, sadar atau tidak sadar selalu diharapkan

³ Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h. 6-7.

⁴ *Ibid.* h. 7-8.

mempunyai tujuan yang ingin kita capai. Apabila usaha atau segala sesuatu yang kita lakukan itu tidak memiliki tujuan maka tidak akan mempunyai arti apa-apa. Dengan demikian, pendidikan yang kita laksanakan memiliki tujuan yang sangat menentukan. Dan pendidik harus mampu untuk mencapai tujuan atau cita-cita pendidikan dalam melakukan perbuatan sosial yang menyangkut keutuhan perkembangan peserta didik.

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, dijalur pendidikan formal, informal atau nonformal. Mengingat peran dan fungsi guru sangat strategis dalam menyiapkan generasi yang akan datang maka guru dituntut kreatif dan mau belajar secara terus menerus untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya.⁵

Pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Pembelajaran seharusnya merupakan kegiatan yang

⁵ Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.1.

dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar peserta didik belajar. Untuk itu, harus dipahami bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan dari kegiatan belajarnya.⁶

Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Keberadaan guru dan siswa merupakan dua faktor yang sangat penting di mana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana

⁶ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, (Cet. I; Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), h. 1.

menimbulkan aktivitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktivitas belajar siswa. Salah satu cara untuk menimbulkan aktivitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan-kegiatan belajar yang menoton.⁷

Untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan, pendidik sebagai agen perkembangan harus mampu menciptakan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Untuk itu, seorang pendidik harus mempunyai rencana mengajar dengan baik, serta ketepatan memilih dan menentukan metode mana yang lebih tepat dan cocok digunakan pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Kegagalan pembelajaran salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Peserta didik kurang bergairah dan kurang kreatif dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan sifat dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Materi yang benar

⁷ Moh. Suardi Syofrianisda, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), h. 19.

dan baik, tanpa menggunakan metode yang baik maka akan menjadikan keburukan materi tersebut. Kebaikan materi harus ditopang oleh kebaikan metode juga.⁸

Untuk itu, pemilihan metode mengajar harus tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, bervariasi dan harus sesuai dengan pengajaran yang akan dicapai dengan kata lain metode mengajar adalah langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pembelajaran terlebih dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semakin baik metode mengajar, semakin efektif pula pencapaian tujuan pengajaran. Karena, berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan integral dalam sistem pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, salah satu metode konvensional yang masih diterapkan di SMA Negeri 6 Sinjai adalah metode menghafal khususnya pada mata pelajaran PAI. Metode ini merupakan metode yang sudah kuno tetapi mengapa metode ini masih digunakan. Metode menghafal dianggap membosankan, menyita waktu lama dan tidak ramah otak. Metode menghafal ini

⁸ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), h. 165.

pasti memberikan dampak terhadap aspek-aspek pendidikan, terutama aspek kognitif. Maka persoalan ini cukup menarik bagi peneliti untuk diangkat, sebenarnya ada apa dibalik metode menghafal, meskipun sudah dianggap asing tetapi tetap diterapkan di lembaga atau sekolah-sekolah. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya mencakupkan pengaruh metode menghafal terhadap aspek kognitif saja.

Kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di sekolah. Guru sebagai tenaga kependidikan yang bertanggungjawab melaksanakan interaksi edukatif di dalam kelas, perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang perkembangan kognitif peserta didiknya. Dengan bekal pemahaman tersebut, guru akan dapat memberikan layanan pendidikan atau melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan kognitif peserta didik yang dihadapinya. Karena, kemampuan kognitif anak juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kesempurnaannya. Secara sederhana, kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir

lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Dengan berkembangnya kemampuan kognitif ini akan memudahkan anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga anak mampu menjalankan fungsinya dengan wajar dalam interaksinya dengan masyarakat dan lingkungan sehari-hari.⁹

Aktivitas menghafal atau mengingat sesuatu adalah salah satu dari proses kognisi manusia. Dalam Jurnal Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah, Mesen, Conger, dan Kagan menjelaskan bahwa “kognisi paling sedikit terdiri dari 5 proses, yaitu persepsi, memori, pemunculan ide-ide, evaluasi dan penalaran”. Oleh karena itu, kognisi mempunyai hubungan dengan keadaan intelegensi seseorang. Jika intelegensinya mengalami gangguan maka akan ada salah satu atau beberapa proses kognitif yang juga akan mengalami gangguan. Somantri juga mengemukakan bahwa “kognisi meliputi proses di mana pengetahuan itu diperoleh, disimpan, dan dimanfaatkan. Jika terjadi gangguan perkembangan intelektual maka akan tercermin pada satu atau beberapa

⁹ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 96.

proses kognitif”. Hambatan kecerdasan akan berpengaruh pada proses mengingat atau memori, yang terdiri dari tahap penyandian, penyimpanan, serta pengambilan informasi. Anak yang mengalami hambatan kecerdasan akan mengalami kesulitan terutama saat menerima stimulus, anak juga memerlukan waktu yang lebih lambat dalam mengingat atau menghafal dikarenakan ia mempunyai rentang memori yang terbatas.¹⁰

Dengan diterapkannya metode menghafal di SMA Negeri 6 Sinjai, secara otomatis akan berpengaruh terhadap pencapaian aspek kognitif peserta didik, karena kemampuan menghafal mereka juga bermacam-macam. Ada yang sanggup menghafal, ada yang kurang untuk menghafal, bahkan mungkin ada juga yang tidak sanggup untuk menghafal.¹¹ Maka dari itu, perlu ditanyakan apakah metode menghafal berpengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

¹⁰ Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah, “Pengaruh Metode Tasmi’ terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Al-Qur’an pada Anak Cerebral Palsy”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. XI (1), 2012, h. 19.

¹¹ Hasil Observasi pada tanggal 20 Juli 2019, di SMA Negeri 6 Sinjai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin memperoleh jawaban yang lebih signifikan, maka perlu diadakannya penelitian yang komprehensif mengenai pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik. Maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan merumuskan judul “Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SMA Negeri 6 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah: Apakah ada pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan dan manfaat yang jelas. Penelitian ini berangkat dari banyaknya kegagalan mengajar yang terjadi dalam proses pembelajaran, salah satunya disebabkan oleh pemilihan metode yang kurang tepat. Sehingga berbagai macam metode pembelajaran lahir dan menjadi tawaran. Salah satunya yaitu metode menghafal yang diterapkan di SMA Negeri 6 Sinjai sebagai upaya pendidik untuk

meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Aspek kognitif merupakan salah satu aspek penting dari perkembangan peserta didik yang berkaitan langsung dengan proses pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan mereka di sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan kajian teoritis mengenai pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para guru PAI sebagai upaya

meningkatkan aspek kognitif peserta didik dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif terhadap mutu pendidikan di SMA Negeri 6 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Menghafal

a. Pengertian Metode Menghafal

Metode berasal dari bahasa latin “*meta*” yang berarti “melalui”, dan “*hodos*” yang berarti “jalan” atau “ke” atau “cara ke”. Dalam bahasa Arab, metode disebut “*Tariqah*” artinya “jalan, cara, sistem” atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah, metode ialah suatu “sistem” atau “cara yang mengatur suatu cita-cita”.¹²

Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung,¹³ dan pemilihan metode ini sangat berpengaruh terhadap hasil yang

¹² Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) 1*, (Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 123.

¹³ Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. 11.

akan diperoleh. Oleh karena itu, guru dapat memilih metode mengajar harus tepat dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Seorang guru hendaknya selalu memperhatikan banyak faktor dalam memilih dan menetapkan metode tersebut.¹⁴

Sedangkan menghafal, menurut KBBI berkata dasar hafal yang berarti dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁵

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar. Ciri khas dari hasil belajar/kemampuan yang diperoleh adalah reproduksi secara harfiah dan adanya skema

¹⁴ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 94-95.

¹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 381.

kognitif. Adanya skema kognitif berarti, bahwa dalam ingatan orang tersimpan secara baik semacam program informasi yang diputar kembali pada waktu dibutuhkan, seperti yang terjadi pada komputer.¹⁶

Metode menghafal dalam bahasa Arab disebut juga dengan metode *Makhfudzat*, yakni cara menyajikan materi pelajaran dengan jalan menyuruh peserta didik untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikam, dan lain-lain yang menarik hati.¹⁷

Teknik *Makhfudzat* (hafalan) adalah Suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradat*), atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Tujuan teknik adalah agar peserta didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisi, ingatan, dan fantasinya.¹⁸

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 29-30.

¹⁷ Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, (Cet. I; Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016), h. 326.

¹⁸ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008), h. 209.

Dalam menghafal, ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan, yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan. Efektif tidaknya dalam menghafal dipengaruhi oleh syarat-syarat tersebut. Menghafal tanpa tujuan menjadi kabur, menghafal tanpa perhatian adalah kacau, dan menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia.¹⁹

Menghafal/mengingat tidak sama dengan belajar. Hafal atau ingat akan sesuatu belum menjamin bahwa dengan demikian orang sudah belajar dalam arti yang sebenarnya. Sebab untuk mengetahui sesuatu tidak cukup hanya dengan menghafal saja, tetapi harus dengan pengertian. Maksud belajar ialah menyediakan pengalaman-pengalaman untuk menghadapi soal-soal di masa depan. Jika pengalaman-pengalaman itu hanya merupakan sesuatu yang statis, yang tidak berguna atau digunakan untuk adanya perubahan dalam tingkah laku, sikap atau pengetahuan, maka dalam hal yang demikian tidak terjadi proses belajar.²⁰

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar ...*, h. 30.

²⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 88.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode menghafal merupakan suatu cara belajar yang menitik beratkan pada daya ingatan, yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku dan catatan lain.

b. Macam-macam Metode Menghafal

Sumadi Suryabrata dalam Agus Sujanto, menjelaskan ada tiga metode belajar yang biasa dipakai dengan metode menghafal, yaitu:

- 1) Metode G (*Ganzlern*), dalam bahasa Indonesia dapat kita terjemahkan menjadi Metode K (keseluruhan). Metode K dipergunakan untuk menghafal sesuatu yang hanya sedikit. Caranya dengan menghafalkan semuanya dan berulang-ulang.
- 2) Metode T (*Teiilern*), dalam bahasa Indonesia dapat kita terjemahkan menjadi metode B (Bagian-bagian). Metode B dipergunakan untuk menghafal sesuatu yang banyak. Caranya bagian-bagian hafalan itu dihafalkan lebih dahulu, baru nanti digabungkan.

3) Metode V (*Vermittelen*), dalam bahasa Indonesia dapat kita terjemahkan menjadi metode C (campuran). Dengan metode ini anak mengamati secara keseluruhan lebih dahulu dan memperhatikan kesukaran-kesukarannya lebih dahulu, dihafalkan lebih dahulu, baru nanti dihafalkan semuanya. Metode C termasuk metode yang paling baik.²¹

c. Tujuan Metode Menghafal

Menurut Ballard, Brigid dan Clanchy John dalam Zakiyah Darajat, metode menghafal bertujuan untuk pembenaran atau menyebutkan kembali materi dan untuk memperkuat ingatan.²²

d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Menghafal

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan metode hafalan, antara lain:

- 1) Mengadakan apersepsi atau *pretest* (test awal).²³
- 2) Hendaklah materinya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta

²¹ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Cet. XIV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 44-45.

²² Zakiyah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 246.

²³ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran* ..., h. 328.

didik, serta materinya menarik untuk dipelajari.²⁴

- 3) Pada kelas-kelas dasar, materi hafalan dipilih kalimatnya yang tidak terlalu panjang. Pada kelas-kelas yang sudah maju dapat diberikan cerita-cerita menarik, syair-syair yang indah, dan kata-kata hikmah yang dapat menggugah jiwa dan semangat peserta didik.
- 4) Menuliskan materi hafalan di papan tulis dengan tulisan yang indah sehingga dapat membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca secara bersama-sama untuk mempercepat proses hafalannya.
- 5) Sering-sering melakukan ulangan hafalan.²⁵

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menghafal

Dalam penerapannya, metode hafalan juga memiliki kelebihan maupun kekurangan dari pelaksanaan metode tersebut. Adapun kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut:

²⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2011), h. 75.

²⁵ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran* ..., h. 328.

1) Kelebihan Metode Menghafal

Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizine*) peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Apa yang sudah dihafalkan oleh peserta didik tidak akan mudah hilang. Dalam pembelajaran, jika tidak mampu menguasai dan memahami materi yang diajarkan solusinya yaitu dengan menghafalkannya, peserta didik akan lebih giat dan meningkatkan minat bacanya melalui hafalan.²⁶

2) Kelemahan Metode Menghafal

Jika siswa memiliki daya ingat yang lemah, maka metode menghafal sulit diterapkan. Kurangnya interaktif antara siswa dan guru, metode menghafal sulit diterapkan pada materi yang bersifat *problem solving*.²⁷ Harus dibarengi

²⁶ Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), h. 38-39, t.d.

²⁷ Nurmalikha, "Perbedaan Prestasi Belajar antara Metode Ceramah dan Metode Hafalan dalam Pembelajaran PAI di SMAI HI Pondok Pinang

usaha untuk memahami apa yang sedang dihafalkan, karena menghafal tanpa memahami akan menjadi sia-sia, dan cenderung mudah lupa, jika peserta didik hanya mengetahui apa yang dihafalnya saja dengan itu cara berpikirnya tidak mengalami perubahan, tidak terbiasa dalam menuangkan ide atau gagasan. Apa yang peserta didik hafalkan terkadang hanya bersifat sementara diotak. Menghafal secara terus menerus merupakan hal yang monoton, dan mudah membosankan. Memakan waktu, tenaga, dan pikiran yang banyak, serta ketenangan mental peserta didik terganggu saat menghafalkan materi yang sulit. Kurang tepat diberikan kepada peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan membutuhkan perhatian yang lebih.

Metode menghafal bisa bersifat pasif jika peserta didik hanya sekedar menghafal tanpa diikuti pemahaman, kemampuan mengabstraksi, atau mengkontekstualisasi, sehingga ilmunya tidak

berkembang. Untuk itu, terdapat beberapa cara dalam mengatasi kelemahan atau kekurangan dalam menerapkan metode hafalan, yaitu:

- 1) Guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari sehingga peserta didik mampu memahaminya dengan baik.
- 2) Agar lebih mudah dihafal dan mudah diingat, guru harus memberi latar belakang yang cukup terhadap materi yang akan dihafalkan.
- 3) Karena menghafal sangat penting bagi peserta didik maka guru harus mampu memberikan motivasi.
- 4) Menentukan teknik yang lebih efektif, untuk dapat menghafalkan keseluruhan atau sebagian.
- 5) Peserta didik menghafalkan bagian yang penting-penting saja (*mind map*).²⁸

f. Manfaat Metode Menghafal

Hafalan atau menghafal memiliki pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang, dengan metode hafalan atau menghafal berarti

²⁸ Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), h. 39-40, t.d.

orang tersebut dapat dikatakan memiliki kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikirannya secara lebih luas. Dengan metode hafalan atau menghafal, seseorang mampu menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun. Mampu membantu percepatan siswa dalam menangkap pelajaran yang diajarkan, metode hafalan atau menghafal memegang peranan penting untuk mengkristalkan ilmu dalam pikiran dan hati manusia, kemudian meningkatkannya secara terus menerus. Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.²⁹

Metode menghafal berguna terutama jika tujuannya untuk dapat menguasai serta mereproduksi kembali dengan cepat bahan-bahan pelajaran yang luas atau banyak dalam waktu yang relatif singkat seperti misalnya belajar untuk menghadapi ujian-ujian semester atau ujian akhir.

²⁹ Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, "Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), h. 37-38.

Namun, metode ini sebenarnya kurang baik karena hasilnya lekas dilupakan lagi segera setelah ujian selesai.³⁰

g. Indikator Metode Menghafal

Adapun indikator metode menghafal yang dikemukakan oleh Zainal Aqib & Ali Murtadlo dalam buku Kumpulan Metode Pembelajaran, antara lain:

- 1) Mengadakan apersepsi atau *pretest* (test awal).
- 2) Hendaklah materinya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik, serta materinya menarik untuk dipelajari.
- 3) Pada kelas-kelas dasar, materi hafalan dipilih kalimatnya yang tidak terlalu panjang. Pada kelas-kelas yang sudah maju dapat diberikan cerita-cerita menarik, syair-syair yang indah, dan kata-kata hikmah yang dapat menggugah jiwa dan semangat peserta didik.
- 4) Menuliskan materi hafalan di papan tulis dengan tulisan yang indah sehingga dapat membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca secara

³⁰ M. Ngilim purwanto, *Psikologi Pendidikan ...*, h. 115.

bersama-sama untuk mempercepat proses hafalannya.

5) Sering-sering melakukan ulangan hafalan.³¹

2. Peningkatan Aspek Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Selain perkembangan fisik yang mempengaruhi belajar anak, yang tidak kalah penting mempengaruhi belajar anak adalah perkembangan kognitif. Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing* berarti mengetahui. Dalam arti luas, kognitif (kognisi) adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.³² Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau ranah psikologis manusia yang meliputi setiap perilaku mental dan berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesenjangan, dan keyakinan.³³

³¹ Zainal Aqib & Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran ...*, h. 328.

³² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar ...*, h. 131.

³³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 48-49.

Secara sederhana, kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan peserta didik yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.³⁴

Menurut Jean Piaget dalam Suyono dan Hariyanto, perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem saraf. Dengan makin bertambahnya usia seseorang, maka makin komplekslah susunan sel sarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya. Menurut piaget, setiap anak mengembangkan kemampuan berpikirnya menurut tahapan yang teratur. Proses berpikir anak merupakan suatu aktivitas gradual, tahap demi tahap dari fungsi intelektual, dari

³⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 96-97.

konkret menuju abstrak. Pada suatu tahap perkembangan tertentu akan muncul skema atau struktur kognitif tertentu yang keberhasilannya pada setiap tahap amat bergantung kepada pencapaian tahapan sebelumnya.³⁵

Berdasarkan makna di atas, perkembangan kognitif atau *cognitive development*, yakni perkembangan fungsi intelektual atau proses perkembangan kemampuan atau kecerdasan otak anak.³⁶

Selanjutnya dapat dipahami bahwa kognitif atau pemikiran adalah istilah yang digunakan oleh ahli psikologi untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, dan merencanakan masa depan, atau semua proses psikologi yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati,

³⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 82-83.

³⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran ...*, h. 49.

membayangkan, memperkirakan, menilai, dan memikirkan lingkungannya.³⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa aspek kognitif peserta didik merupakan aspek yang mengacu kepada proses mengetahui. Dengan kata lain, aspek kognitif merupakan kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

b. Tahap Perkembangan Kognitif

Menurut para ahli psikologi kognitif, proses perkembangan kognitif manusia mulai berlangsung sejak ia baru lahir. Pendayagunaan kapasitas ranah kognitif manusia sudah mulai berjalan sejak manusia itu mulai mendayagunakan kapasitas motor dan kapasitas sensorinya. Hasil-hasil riset para ahli psikologi kognitif menyimpulkan bahwa aktivitas ranah kognitif manusia itu pada prinsipnya sudah berlangsung sejak masa bayi, yakni rentang kehidupan antara 0-2 tahun. Hasil-hasil riset kognitif yang dilakukan selama kurun waktu sekitar 30 tahun terakhir ini

³⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik ...*, h. 97-98.

menyimpulkan bahwa semua bayi manusia sudah berkemampuan menyimpan informasi-informasi yang berasal dari penglihatan, pendengaran, dan informasi-informasi lain yang diserap melalui indera-indera lainnya. Selain itu, bayi juga berkemampuan merespon informasi-informasi tersebut secara sistematis.³⁸

Selanjutnya, seorang pakar terkemuka dalam disiplin psikologi kognitif dan psikologi anak, Jean Piaget mengklasifikasikan perkembangan kognitif anak menjadi empat tahapan:

- 1) Tahap *Sensory-motor* (Sensori Motor), yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 0-2 tahun

Tingkat pertama ini dimulai sejak bayi lahir sampai usia 2 tahun. Bayi lahir dengan sejumlah refleks bawaan selain juga dorongan untuk mengeksplorasi dunianya. Skema awalnya dibentuk melalui diferensiasi refleks bawaan tersebut. Periode sensorimotor adalah periode pertama dari empat periode. Pada tingkat ini,

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Cet. XVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 65-66.

anak belum memiliki kemampuan intelektual yang cukup kompeten untuk memproses informasi dari dan melalui simbol-simbol dan kata-kata. Anak mengenali lingkungan sebatas apa yang sedang ada di depan mata mereka dan bukan yang sudah pernah mereka lihat. Bayi belum memiliki pengertian bahwa orang atau benda lain itu tetap ada meskipun tidak sedang berada di depan matanya. Bagi mereka, hal-hal lain di luar batas penglihatan tidak akan disadari, dan dapat dikatakan tidak ada.

Perkembangan kecerdasan intelektual anak pada awalnya hanya sebatas pengenalan mereka dengan lingkungan melalui interaksi fisik saja. Meskipun demikian, anak mulai memiliki memori atas hal-hal yang pernah mereka lihat pada usia kurang lebih 7 bulan. Kemampuan ini terus berkembang, ditambah dengan kemampuan-kemampuan lain yang lebih intelektual dan pada akhir dari tahap

perkembangan indera ini, anak akan mulai mengenal simbol dan bahasa.³⁹

Menurut Piaget, mekanisme perkembangan sensorimotor ini menggunakan proses asimilasi dan akomodasi. Tahap-tahap perkembangan kognitif anak dikembangkan dengan perlahan-lahan melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap skema-skema anak karena adanya masukan, rangsangan, atau kontak dengan pengalaman dan situasi yang baru.⁴⁰

- 2) Tahap *Pre-operational* (Pra-operasional), yakni perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 2-7 tahun

Perkembangan kognitif yang berlangsung sejak usia 2 hingga 7 tahun, merupakan saat anak mampu menggunakan bahasa dan pemikiran simbolik. Hal ini tampak

³⁹ Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak (Bayi-Pra Sekolah)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 4-5.

⁴⁰ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h. 27.

dalam permainan imajinatif mereka yang berupa gambaran dan bahasa ucapan.⁴¹

Penggunaan bahasa ini melepaskan keterikatan anak akan ingatan langsung dan tindakan refleks akan objek dan lingkungan. Dengan menggunakan bahasa, inteligensi anak semakin maju. Ia dapat berbicara tentang suatu hal tanpa dibatasi waktu sekarang dan dapat membicarakan beberapa hal bersama-sama. Bahasa ini memacu perkembangan pemikiran anak karena ia sudah dapat menggambarkan sesuatu dengan bentuk yang lain. Namun, demikian bahasa anak masih bersifat egosentris. Pemikiran yang menonjol pada tahap ini adalah pemikiran simbolis/semiotik pada umur 2-4 tahun dan pemikiran intuitif pada umur 4-7 tahun. Pemikiran intuitif ini masih mempunyai banyak kesamaan dengan sensorimotor, masih *centred*, sehingga masih menghambat anak dalam menganalisis persoalan di sekitar reversibilitas dan seriasi. Pada tahap ini, anak

⁴¹ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1993), h. 39.

belum mempunyai konsep akan reversibilitas dan kekekalan zat. Meskipun demikian, ia sudah mulai memiliki kesadaran akan sebab akibat dengan selalu bertanya, “mengapa?”⁴²

- 3) Tahap *Concrete-operational* (Konkret-operasional), yang terjadi pada usia 7-12 tahun

Perkembangan kognitif Piaget yang ketiga ini dimulai dari sekitar umur 7 tahun sampai sekitar 12 tahun. Pemikiran operasional konkret mencakup penggunaan operasi. Penalaran logika menggantikan penalaran intuitif, tetapi hanya dalam situasi konkret. Kemampuan untuk menggolongkan sudah ada, tapi belum bisa memecahkan problem-problem abstrak.

Tahap operasi konkret ini dicirikan dengan pemikiran anak yang sudah berdasarkan logika tertentu dengan sifat reversibilitas dan kekekalan. Anak sudah dapat berpikir secara lebih menyeluruh dengan melihat banyak unsur dalam waktu yang sama (*decentering*). Pemikiran anak dalam banyak hal sudah lebih

⁴² Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif ...*, h. 67-68.

teratur dan terarah karena sudah dapat berpikir seriasi, klasifikasi dengan lebih baik, bahkan mengambil kesimpulan secara probabilistik. Probabilitas ini merupakan sebagai suatu perbandingan antara hal yang terjadi dengan kasus-kasus yang mungkin mulai terbentuk. Tetapi sistem kombinasi baru ini muncul pada umur 11 atau 12 tahun. Konsep akan bilangan, waktu, dan ruang juga sudah semakin lengkap terbentuk. Ini semua membuat anak sudah tidak lagi egosentris dalam pemikirannya. Meskipun demikian, pemikiran yang logis dengan segala unsurnya di atas masih terbatas diterapkan pada benda-benda yang konkret, pemikiran itu belum diterapkan pada kalimat verbal, hipotetis, dan abstrak. Maka, anak pada tahap ini masih tetap kesulitan untuk memecahkan persoalan yang mempunyai segi dan variabel terlalu banyak. Ia juga masih belum dapat memecahkan persoalan yang abstrak.⁴³

⁴³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Terj. Tri Wibowo B.S., (Jakarta: Kencana, Ed. 2, 2007, hlm. 53.

- 4) Tahap *Formal-operational* (Formal-operasional), yaitu perkembangan ranah kognitif yang terjadi pada usia 12 ke atas

Tahap ini merupakan tahap keempat menurut teori Piaget dan tahap terakhir. Pada tahap ini, individu sudah mampu berfikir logis dan mewujudkan keseluruhan dalam pekerjaannya. Aspek perasaan dan moralnya juga telah berkembang sehingga mendukung dalam penyelesaian tugasnya. Interaksi dengan lingkungannya sudah luas dan mulai berusaha berinteraksi dengan orang dewasa. Arti simbolik sudah dapat dipahami dan dimengerti oleh anak.⁴⁴

c. Tipe-tipe Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar aspek kognitif meliputi enam tingkatan, disusun dari yang terendah hingga yang tertinggi, dan dapat dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama, merupakan penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan

⁴⁴ Finda Yolanda, "Perkembangan Kognitif Anak Usia Belum Enam Tahun Bersekolah di SD X", *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2018), h. 9, t.d.

dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan abstrak. Bagian ini menduduki tempat pertama dalam urutan tingkat kemampuan kognitif, yang merupakan tingkat abstraksi yang terendah atau paling sederhana.

Bagian kedua, merupakan kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan dan mereorganisasikan bahan yang telah diajarkan. Bagian ini menduduki tempat kedua sampai dengan tempat keenam dalam urutan tingkat kemampuan kognitif.⁴⁵

Bloom dalam Ngalim Purwanto, membagi tingkat kemampuan atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi enam, yaitu pengetahuan hafalan, pemahaman atau komprehensi, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

⁴⁵ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 197.

1) Pengetahuan Hafalan

Yang dimaksud dengan pengetahuan hafalan atau yang dikatakan Bloom dengan istilah *knowledge* ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau *testee* untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini *testee* biasanya hanya dituntut untuk menyebutkan kembali (*recall*) atau menghafal saja.

Dibandingkan dengan tipe hasil belajar atau tingkat kemampuan berpikir lainnya, tipe pengetahuan hafalan tersebut tingkat yang paling rendah.

Meskipun demikian, pengetahuan yang lebih tinggi. Disesuaikan dengan perkembangan tingkat kemampuan berpikir siswa, soal-soal tes yang banyak menuntut pengetahuan hafalan hanya cocok untuk murid-murid SD kelas-kelas rendah. Untuk kelas-kelas yang lebih tinggi, seperti kelas V dan VI SD, siswa-siswa SMTP dan SMTA, dan untuk para

mahasiswa, proporsi jumlah soal yang mengungkapkan kemampuan berpikir yang lebih tinggi harus makin besar.⁴⁶

2) Pemahaman

Pemahaman menurut Bloom dalam Ahmad Susanto, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Adapun menurut Carin dan Sund, pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari tujuh tahapan kemampuan, yaitu:

- a) *Translate major ideas into own words.*
- b) *Interpret the relationship among major ideas.*

⁴⁶ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet. X; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 43-44.

- c) *Extrapolate or go beyond data to implication of major ideas.*
- d) *Apply their knowledge and understanding to the solution of new problems in new situation.*
- e) *Analyze or break an idea into its part and show that they understand their relationship.*
- f) *Synthesize or put elements together to form a new pattern and produce a unique communication, plan, or set of abstract relation.*
- g) *Evaluate or make judgments based upon evidence.*⁴⁷

Dari definisi yang diberikan oleh Carin dan Sund di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman dapat dikategorikan kepada beberapa aspek, dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu; ini berarti bahwa seseorang yang

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 6.

telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu, mereka juga mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada di sekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.

- b) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang pernah dipelajari. Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.
- c) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis; dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran

yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.

- d) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan, ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.⁴⁸

3) Aplikasi atau Penerapan

Tipe hasil belajar penerapan (aplikasi) merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya, memecahkan persoalan *fara'id* (pembagian harta pusaka dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, menerapkan suatu dalil (Al-Qur'an-Hadis) atau hukum Islam dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih dalam suatu persoalan umat. Dengan demikian, aplikasi harus ada konsep,

⁴⁸ *Ibid.*, h. 7-8.

teori, hukum atau dalil dan rumus yang diterapkan terhadap suatu persoalan.⁴⁹

4) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.⁵⁰

5) Sintesis

⁴⁹ Tohirin, *Psikologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet. 4; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 152-153.

⁵⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cet. XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 27.

Yang dimaksud dengan sintesis ialah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Mengartikan analisis sebagai memecah integritas menjadi bagian-bagian dan sintesis sebagai menyatukan unsur-unsur menjadi integritas perlu secara hati-hati dan penuh telaah. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berfikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu. Dengan kemampuan sintesis, orang mungkin menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraksinya atau operasionalnya.⁵¹

6) Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi, dan terkandung semua tipe hasil belajar yang telah

⁵¹ *Ibid.*, h. 28.

dijelaskan sebelumnya, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis. Tipe hasil belajar evaluasi menekankan pertimbangan sesuatu nilai, mengenai baik-buruknya, benar-salahnya, indah-jeleknya, atau kuat-lemahnya, dan sebagainya, dengan menggunakan kriteria tertentu. membandingkan kriteria dengan sesuatu yang nampak, aktual, atau terjadi akan mendorong seseorang untuk mengambil putusan tentang nilai sesuatu tersebut.⁵²

d. Indikator-indikator Kemampuan Kognitif

Tabel 2.1

Indikator Aspek Kognitif Peserta Didik

No.	Indikator	Deskripsi
1	Pengetahuan	Pengetahuan atas fakta, defenisi, nama, peristiwa, teori dan kesimpulan.
2	Pemahaman	Pengertian atas hubungan

⁵² Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Ed. II; Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002), h. 61.

		antar faktor, konsep data, sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan.
3	Aplikasi	Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi.
4	Analisis	Menentukan bagian masalah, penyelesaian, dan menunjukkan hubungan antar bagian.
5	Sintesis	Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan atau konsep, dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide.
6	Evaluasi	Mempertimbangkan suatu hal berdasarkan oposisi

		biner (benar-salah, baik-buruk, dan lain-lain). ⁵³
--	--	---

Proses belajar yang dialami seorang anak berbeda pada tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Secara umum, semakin tinggi tingkat kognitif seseorang maka semakin teratur dan juga semakin abstrak cara berpikirnya. Oleh karena itu, guru seharusnya memahami tahap-tahap perkembangan kognitif anak didiknya, serta memberikan isi, metode, media pembelajaran yang sesuai dengan tahap-tahap tersebut.

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Gusniarti, 2011. Dengan judul *skripsi “Penerapan Metode Hafalan dengan Teknik Bagian-bagian untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*

⁵³ Taksonomi Bloom dalam Toto Haryadi Arifin, “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi Warungku”, Vol. I, No. 2, 2015, h. 42.

Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru dalam penerapan teknik bagian-bagian di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan siswa menghafal dengan penggunaan teknik bagian-bagian di SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, tes hafalan siswa dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan menghafal yang dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan dengan rincian satu kali pertemuan tanpa tindakan dan enam kali pertemuan dengan penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian.

Dari analisis data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menghafal yang signifikan setelah penerapan metode hafalan dengan teknik bagian-bagian. Dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik sebelum tindakan lebih

kecil dari nilai rata-rata setelah tindakan, dimana nilai rata-rata sebelum tindakan 46,67%. Nilai rata-rata setelah tindakan pada siklus I 66,67% dan nilai rata-rata pada siklus II 73,33%, sedangkan pada siklus III 83,33%. Pada siklus III terjadi peningkatan.⁵⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Gusniarti adalah sama-sama meneliti tentang Metode menghafal. Perbedaannya yaitu terdapat pada teknik penelitian, Sulfah menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian survey dan pendekatan kuantitatif. Sulfah menggunakan teknik pengumpulam data berupa observasi, tes hafalan siswa dan dokumentasi, sedangkan peneliti hanya menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi.

2. Nurmalikha, 2010. Dengan judul *Skripsi “Perbedaan Prestasi Belajar antara Metode Ceramah dan Metode Hafalan dalam Pembelajaran PAI di SMAI HI Pondok*

⁵⁴ Gusniarti, “Penerapan Metode Hafalan dengan Teknik Bagian-bagian untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar”, *Skripsi*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011), h. viii, t.d.

Pinang Jakarta Selatan”. Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif (*Quasi Eksperimen*). Teknik pengumpulan data hasil belajar metode ceramah dan metode hafalan menggunakan tes. Analisis data diawali dengan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji heterogenitas sebagai syarat dari analisis data yang dilakukan sebelum analisis statistik.

Setelah dilakukan tes terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah dan hafalan oleh guru di kelas, kemudian peneliti menguji siswa dengan ulangan harian untuk metode ceramah, lalu membandingkan nilainya dengan kelas yang menggunakan metode hafalan. Dari hasil ulangan tersebut tercatat nilai rata-rata siswa adalah 80,40 dengan memperhatikan hasil belajar yang menggunakan metode ceramah dan dengan melihat hasil belajar siswa yang diterapkan metode hafalan yaitu nilai rata-rata siswa adalah 58,75, maka disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dari kelas

yang menggunakan metode ceramah lebih tinggi dibanding kelas yang menggunakan metode hafalan.⁵⁵

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurmalikha adalah sama-sama meneliti tentang metode menghafal. Perbedaannya yaitu: pertama, pada variabel X, Nurmalikha meneliti tentang metode ceramah dan metode hafalan, sedangkan peneliti hanya meneliti tentang metode menghafal. Kedua, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Nurmalikha adalah tes, sedangkan peneliti menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Ketiga, teknik analisis data yang digunakan oleh Nurmalikha adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji heterogenitas. Sedangkan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana.

3. Andiya Fajarini, “Metode menghafal pada Penghafal Al-Qur’an dan Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, yang mencakup studi tentang

⁵⁵ Nurmalikha, “Perbedaan Prestasi Belajar antara Metode ceramah dan Metode hafalan dalam Pembelajaran PAI di SMAI HI Pondok Pinang Jakarta Selatan”, *Skripsi*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h. 49-55, t.d.

suatu kasus dalam kehidupan nyata, dalam konteks atau setting kontemporer. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan metode menghafal pada penghafal al-Qur'an, yang secara spesifik bertujuan untuk menganalisis motivasi, teknik, upaya faktual, serta implikasinya pada layanan penguasaan konten dalam bimbingan dan konseling.

Sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu santri putri di Sekolah Penghafal Al-Qur'an Rijalul Qur'an Semarang, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu guru dan orang tua/ wali santri putri di Sekolah Penghafal Al-Qur'an Rijalul Qur'an Semarang sebagai pihak yang dapat memberikan informasi pendukung tentang bagaimana tindakan subjek dalam kehidupan sehari-hari. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, dokumen, dan bahan audiovisual, peneliti juga menggunakan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil temuan menunjukkan bahwa motivasi dalam menghafal tersusun dari dua hal, yaitu nilai dan ekspektasi. Teknik dominan yang digunakan dalam menghafal adalah dengan mengulang-ulang. Upaya faktual dalam menghafal mencakup empat aspek, yaitu konsentrasi, pola makan, kehidupan sosial dan ibadah. Metode menghafal pada penghafal al-Qur'an dapat dijadikan acuan sebagai bagian dari satu unit materi layanan penguasaan konten.⁵⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Andiya Fajarini adalah sama-sama meneliti tentang metode menghafal. Perbedaannya yaitu: pertama, subjek pada penelitian Andiya Fajarini yaitu santri putri di Sekolah Penghafal Al-Qur'an Rijalul Qur'an Semarang, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 6 Sinjai. Kedua, dalam penelitian Andiya Fajarini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

⁵⁶ Andiya Fajarini, et.al., "Metode Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an dan Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. VI. Nomor. 1, 2017, h. 13.

4. Kaussari, 2019. Dengan judul *skripsi “Efektivitas Metode Hafalan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Santri di TPA Muhadz-Dzabul Akhlaq Lung Ie”*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian, yaitu penerapan metode hafalan sudah maksimal dan efektif dalam proses belajar menghafal hafalan surat pendek dan doa sehari-hari. Hal ini ditandai dengan semua santri tuntas dalam menghafal surat pendek dan doa sehari-hari. Penerapan metode hafalan dalam proses pembelajaran PAI sangat berpengaruh di TPA sehingga santri sudah mampu menghafal khususnya dalam menghafal surat An-Nasr dengan sangat baik ditandai dengan nilai rata-rata santri 92 dan ketuntasan hafalan santri pada kelas Pra-Tahsin tercapai.⁵⁷

⁵⁷ Kaussari, “Efektivitas Metode Hafalan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Santri di TPA Muhadz-Dzabul Akhlaq Lung Ie”, *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), h. 71, t.d.

Adapun persamaan penelitian Kaussari dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sama-sama meneliti tentang metode hafalan. Perbedaannya, yaitu: Pertama, pada penelitian Kaussari menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kedua: Subjek dalam penelitian Kaussari yaitu Santri di TPA *Muhadz-Dzabul Akhlaq Lung Ie*, sedangkan subjek dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah siswa SMA Negeri 6 Sinjai. Ketiga: Variabel Y dalam penelitian Kaussari tentang prestasi belajar, sedangkan dalam penelitian yang akan dilaksanakan tentang aspek kognitif peserta didik.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu semacam ramalan hasil penelitian yang akan dilakukan.⁵⁸

Sehubungan dengan judul diatas, dan berdasarkan pada teori-teori yang mendasarinya maka diajukan hipotesis bahwa:

⁵⁸ LP2M IAIM Sinjai, *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, (Cet. III; Sinjai: CV Latinulu, 2018), h. 52.

Ho = Tidak terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

Ha = Terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan suatu peristiwa, perilaku, atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

Jenis *ex post facto* pada penelitian ini menggunakan *causal comparative research* (penelitian kausal komparatif) adalah pendekatan dasar kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dengan mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya.⁵⁹

⁵⁹ Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, “Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan”, *e-Jurnal program*

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode *positivistik* karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶⁰ Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada

pasca sarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan, Vol. 4. 2013, h. 6.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), h. 7-8.

umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Definisi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu Metode Menghafal.

Sedangkan, variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau Y. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶¹ Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Metode Menghafal terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai, maka pada bagian ini penulis akan memberikan beberapa kata dalam judul tersebut:

⁶¹ *Ibid.*, h. 39.

1. Metode Menghafal merupakan suatu cara belajar yang menitik beratkan pada daya ingatan, yakni mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain.
2. Aspek kognitif peserta didik merupakan aspek yang mengacu kepada proses mengetahui. Dengan kata lain, aspek kognitif merupakan kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Peningkatan aspek kognitif merupakan proses, usaha atau cara untuk meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Sinjai, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai. Adapun waktu penelitian yaitu $\pm$ 1 bulan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan

benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶²

Dalam melakukan sebuah penelitian lapangan, seorang peneliti terlebih dahulu menentukan populasi sebagai obyek keseluruhan penelitian. Dengan populasi yang jelas, hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut akan lebih valid dan memenuhi syarat keilmiahan penelitian, karena jelas yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 6 Sinjai. Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah seluruh peserta didik SMA Negeri 6 Sinjai adalah sebagai berikut:

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 117.

Tabel 3.1
Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 6 Sinjai

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	X IIS 1	21	15	36
2	X IIS 2	19	16	35
3	X MIA 1	9	27	36
4	X MIA 2	10	25	35
5	XI IIS 1	11	8	19
6	XI IIS 2	15	3	18
7	XI MIA 1	9	15	24
8	XI MIA 2	10	15	25
9	XI MIA 3	9	16	25
10	XII IIS 1	10	13	23
11	XII IIS 2	11	13	24
12	XII IIS 3	8	13	21
13	XII MIA 1	7	22	29
14	XII MIA 2	5	24	29
JUMLAH		154	225	379

Sumber: Dokumen UPT SMA Negeri 6 Sinjai

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi keseluruhan yaitu 379 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶³

Karena populasinya 379 peserta didik dan berdasarkan table Krejcie and Morgan, maka jumlah sampelnya adalah 186 peserta didik.

Tabel 3.2
Krejcie and Morgan⁶⁴

N	n	N	n	N	n	N	n	N	n
10	10	100	60	200	162	300	240	400	320
15	15	150	86	250	205	350	285	450	360
20	20	200	122	300	240	400	320	500	400
25	25	250	157	350	285	450	360	550	440
30	30	300	192	400	320	500	400	600	480
35	35	350	227	450	360	550	440	650	520
40	40	400	262	500	400	600	480	700	560
45	45	450	297	550	440	650	520	750	600
50	50	500	332	600	480	700	560	800	640
55	55	550	367	650	520	750	600	850	680
60	60	600	402	700	560	800	640	900	720
65	65	650	437	750	600	850	680	950	760
70	70	700	472	800	640	900	720	1000	800
75	75	750	507	850	680	950	760	1050	840
80	80	800	542	900	720	1000	800	1100	880
85	85	850	577	950	760	1050	840	1150	920
90	90	900	612	1000	800	1100	880	1200	960
95	95	950	647	1050	840	1150	920	1250	1000
100	100	1000	682	1100	880	1200	960	1300	1040

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Probability Sampling* tipe *Proportionate*

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 118.

⁶⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2017), h. 118.

Stratified Random Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁶⁵

Untuk menentukan besaran sampel pada setiap kelas agar sampel yang diambil lebih proporsional, dilakukan perhitungan dengan cara berikut:⁶⁶

Jumlah sampel setiap kelas =

$$\frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah peserta didik setiap kelas}$$

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015), h. 120.

⁶⁶ *Ibid.*, h. 30.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Setiap Strata (Kelas)

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK	PERHITUNGAN	JUMLAH SAMPEL
1	X IIS 1	36	$186/379 \times 36 = 18$	18
2	X IIS 2	35	$186/379 \times 35 = 17$	17
3	X MIA 1	36	$186/379 \times 36 = 18$	18
4	X MIA 2	35	$186/379 \times 35 = 17$	17
5	XI IIS 1	19	$186/379 \times 19 = 9$	9
6	XI IIS 2	18	$186/379 \times 18 = 9$	9
7	XI MIA 1	24	$186/379 \times 24 = 12$	12
8	XI MIA 2	25	$186/379 \times 25 = 12$	12
9	XI MIA 3	25	$186/379 \times 25 = 12$	12
10	XII IIS 1	23	$186/379 \times 23 = 11$	11
11	XII IIS 2	24	$186/379 \times 24 = 12$	12
12	XII IIS 3	21	$186/379 \times 21 = 11$	11
13	XII MIA 1	29	$186/379 \times 29 = 14$	14
14	XII MIA 2	29	$186/379 \times 29 = 14$	14
JUMLAH		379	186	186

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak

akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁸

Skala yang digunakan untuk mengetahui kriteria penilaian item soal angket yaitu dengan menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai angka negatif, yaitu mulai dari kata sangat setuju sampai kata sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalny

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 308.

⁶⁸ *Ibid.*, h. 199.

a: Sangat setuju = 5, Setuju = 4, Ragu = 3, Tidak setuju = 2, Sangat tidak setuju = 1.⁶⁹

Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu tentang pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

2. Metode Dokumen

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.⁷⁰ Dokumen yang digunakan adalah arsip sekolah yang berkaitan dengan aspek kognitif peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 7.

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 221.

jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁷¹

Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar kuesioner (angket), merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi.
2. Alat dokumen, merupakan alat yang digunakan untuk mencari data atau mengumpulkan data, serta bukti.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui adanya pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai akan peneliti hitung dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS 25*.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Realibilitas
2. Uji Normalitas Data
3. Uji Hipotesis

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 148-149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 6 Sinjai,
adapun gambaran umumnya yaitu sebagai berikut:

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	SMA Negeri 6 Sinjai
NPSN	:	40304497
Jenjang Pendidikan	:	SMA
Status Sekolah	:	Negeri
		Jl. Kemakmuran No. A 305
Alamat Sekolah	:	Manipi Sinjai Barat
RT / RW	:	7 / 2
Kode Pos	:	92653
Kelurahan	:	Tassililu
Kecamatan	:	Sinjai Barat
Kabupaten/Kota	:	Sinjai
Provinsi	:	Sulawesi Selatan
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	-5,2023 Lintang
		120,0052 Bujur

2. Data Pelengkap

SK Pendirian

Sekolah : 99 Tahun 2017

Tanggal SK

Pendirian : 2017-01-26

Status

Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Izin

Operasional : 99 Tahun 2017

Tgl SK Izin

Operasional : 2017-01-26

Kebutuhan

Khusus Dilayani :

Nomor Rekening : 0602020000033208

Nama Bank : BANK SULSELBAR

Cabang KCP/Unit : CABANG SINJAI

Rekening Atas

Nama : SMA NEGERI 6 SINJAI

MBS : Tidak

Memungut Iuran : Tidak

Nominal/siswa : 0

Nama Wajib Pajak : SMA NEGERI 1 SINJAI

BARAT

NPWP : 001830421806000

3. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 082190857981

Nomor Fax :

Email : sma.negeri.6.sinjai@gmail.com

Website : <http://www.sman6sinjai.sch.id>

4. Data Periodik

Waktu

Penyelenggaraan : Pagi/6 hari

Bersedia

Menerima Bos? : Ya

Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik

(watt) : 1500

Akses Internet : Lainnya

Akses Internet

Alternatif : Lainnya

Sumber: TU UPT SMA Negeri 6 Sinjai

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 186 orang peserta didik yang terdiri dari 17 Item pertanyaan dalam angket untuk variabel X (metode menghafal). Adapun untuk variabel Y (peningkatan aspek kognitif) dalam bentuk dokumen yaitu hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

b. Deskripsi Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada 2 variabel, yaitu:

1) Variabel independe, yaitu Metode Menghafal.

Dengan indikator-indikator cakupan metode menghafal, yaitu:

6) Mengadakan apersepsi atau *pretest* (test awal).

- 7) Hendaklah materinya disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik, serta materinya menarik untuk dipelajari.
 - 8) Pada kelas-kelas dasar, materi hafalan dipilih kalimatnya yang tidak terlalu panjang. Pada kelas-kelas yang sudah maju dapat diberikan cerita-cerita menarik, syair-syair yang indah, dan kata-kata hikmah yang dapat menggugah jiwa dan semangat peserta didik.
 - 9) Menuliskan materi hafalan di papan tulis dengan tulisan yang indah sehingga dapat membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca secara bersama-sama untuk mempercepat proses hafalannya.
 - 10) Sering-sering melakukan ulangan hafalan.
- 2) Sedangkan, variabel dependen yaitu Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik.

Dengan indikator-indikator cakupan peningkatan aspek kognitif, yaitu:

No.	Indikator	Deskripsi
1	Pengetahuan	Pengetahuan atas fakta, defenisi, nama, peristiwa, teori dan kesimpulan.
2	Pemahaman	Pengertian atas hubungan antar faktor, konsep data, sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan.
3	Aplikasi	Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi.
4	Analisis	Menentukan bagian masalah, penyelesaian, dan menunjukkan hubungan antar bagian.
5	Sintesis	Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan atau konsep,

		dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide.
6	Evaluasi	Mempertimbangkan suatu hal berdasarkan oposisi biner (benar-salah, baik-buruk, dan lain-lain). ⁷²

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket yang diisi oleh peserta didik secara online, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket. Kemudian setelah data terkumpul, maka penulis menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada yang akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

⁷² Taksonomi Bloom dalam Toto Haryadi Arifin, “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi Warungku”, Vol. I, No. 2, 2015, h. 42.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, dianalisis oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistic Product and Service Solution*). Dan untuk mengetahui pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang telah penulis analisis.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas, mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajengannya. Instrument dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya.

1) Uji Validitas

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa uji validitas konstruksi dilakukan dengan analisis factor, yaitu dengan mengkorelasikan antar item instrument dalam suatu factor, dan mengkorelasikan antar skor factor dengan skor total.⁷³ Bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,30 keatas maka factor tersebut merupakan *Construct* yang kuat. Sedangkan, korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki.

Tabel 4.1
Uji Validitas Data

No	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
1	0,326	0,30	Valid
2	0,475	0,30	Valid
3	0,116	0,30	Valid
4	0,466	0,30	Valid
5	0,382	0,30	Valid
6	0,512	0,30	Valid

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Ed.I, Cet.II, Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

7	0,193	0,30	Valid
8	0,443	0,30	Valid
9	0,244	0,30	Valid
10	0,154	0,30	Valid
11	0,533	0,30	Valid
12	0,220	0,30	Valid
13	0,309	0,30	Valid
14	0,412	0,30	Valid
15	0,444	0,30	Valid
16	0,589	0,30	Valid
17	0,655	0,30	Valid

Pada tabel di atas, dapat dilihat untuk hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari r_{kritis} 0,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Nunnally, yang dikutip oleh Febrianawati Yusup dalam jurnalnya, menyatakan bahwa instrumen dikatakan

reliable jika koefisien reabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Dan Stainer mengatakan bahwa koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*, tidak boleh dari 0,90 ($r_i < 0,90$).⁷⁴

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,616	17

Jadi, dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian variabel X dapat dikatakan reliable, karena koefisien *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70. Variable X ($0,616 > 0,70$)

b. Statistik

Tabel. 4.4
Analisis Deskriptif Statistik⁷⁵
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Peningkatan Aspek Kognitif	87,50	5,376	186
Metode Menghafal	57,01	5,619	186

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

⁷⁴Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.VII. No.1, 2018, h.22.

⁷⁵ *Hasil Output SPSS 25.*

Dari hasil output SPSS 25 tentang pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai dari jumlah responden sebanyak 186 orang peserta didik, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (Mean) variabel metode menghafal 57,01 dengan standar *deviation* 5,619 dan variabel peningkatan aspek kognitif 87,50 dengan standar *deviation* 5,376.

c. Uji Regresi

Tabel 4.5
Koefisien⁷⁶

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,052	3,933		19,081	,000
Metode Menghafal	,218	,069	,228	3,180	,002

a. Dependent Variable: Peningkatan Aspek Kognitif

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

⁷⁶ Hasil Output SPSS 25.

Tabel 4.6
Nilai Koefisien⁷⁷

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan linear regresi sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

⁷⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed. II, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 75,052 + 0,218 X$$

Hasil analisis dari persamaan diatas,
adalah:

- 1) Konstanta sebesar 75,052
- 2) Koefisien metode menghafal sebesar 0,218.
Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara metode menghafal dengan peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel metode menghafal memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variable metode menghafal menyatakan adanya pengaruh positif terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Variabel

metode menghafal (X) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan aspek kognitif, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,218.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7⁷⁸

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,228 ^a	,052	,047	5,248

a. Predictors: (Constant), Metode Menghafal

b. Dependent Variable: Peningkatan Aspek Kognitif

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4.8

Kategorisasi pengujian⁷⁹

No. Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5 % - 95 %	Sangat Tinggi
4	60 % - 79 %	Tinggi
3	39,5 % - 58,5 %	Cukup

⁷⁸ Hasil Output SPSS 25.

⁷⁹ Ihsan, "Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019), h. 56, t.d.

2	20 % - 39 %	Rendah
1	0,5 % - 19,5 %	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,228$, $R\ Square$ adalah 0,052 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,047. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya bahwa metode menghafal berpengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan besar pengaruh 5,2 % yang menandakan bahwa pengaruh berkategori sangat rendah. Sedangkan sisanya sebesar 94,8 % dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai yang tidak diteliti oleh peneliti.

e. Anova

Tabel 4.9⁸⁰
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	278,531	1	278,531	10,112	,002 ^b
Residual	5067,969	184	27,543		
Total	5346,500	185			

a. Dependent Variable: Peningkatan Aspek Kognitif

b. Predictors: (Constant), Metode Menghafal

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel anova (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada atau tidak ada pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

⁸⁰ Hasil Output SPSS 25.

H_a = Terdapat Pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸¹

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=10,112$ dan $F_{tabel}= 3,89$. $F_{hitung}=10,112 > F_{tabel}= 3,89$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

⁸¹ Supardi, Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan), (Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 426.

c. Koefisien

Tabel 4.10⁸²**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75,052	3,933		19,081	,000
Metode Menghafal	,218	,069	,228	3,180	,002

a. Dependent Variable: Peningkatan Aspek Kognitif

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

H_a = Terdapat Pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,
- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁸³

⁸² Hasil Output SPSS 25.

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 3,180 pada variabel metode menghafal, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 1,972. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} 3,180 $>$ t_{tabel} 1,972) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 25 yaitu:

- 1) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁸⁴

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h. 260.

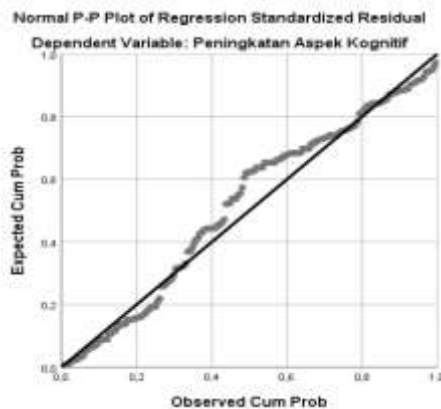
⁸⁴ Hasriani, "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h. 90, t.d.

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa metode menghafal memiliki pengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Adapun besar pengaruh metode menghafal dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,218 atau 21,8% selebihnya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Uji Normalitas Data

Gambar 4. 1

Uji Normalitas Data



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat grafik Plot. Dimana, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendeteksi garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 186 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} metode menghafal lebih besar daripada t_{tabel} ($3,180 > 1,972$). Jadi, H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa metode menghafal secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Sedangkan, pada nilai *probabilitas* $0,002 < 0,05$, maka metode menghafal memiliki pengaruh terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara metode menghafal dan peningkatan aspek kognitif peserta didik dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,052$ atau 5,2 %. Jadi besar pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai adalah 5,2 % dengan pengaruh berkategori sangat rendah.

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut, bahwa antara metode menghafal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai, penulis menghasilkan kesimpulan bahwa metode menghafal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 25, pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} metode menghafal $3,180 > 1,972$ (t_{tabel}) dan nilai *probabilitas* $0,002 < 0,05$ dan pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square=0,052$ atau 5,2 %. Jadi, besar pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai adalah sebesar 5,2 % , artinya pengaruh yang berkategori sangat rendah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar metode yang digunakan peneliti. Berdasarkan hasil analisis data ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh metode menghafal terhadap peningkatan aspek

kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai terbukti kebenarannya atau dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal yang penulis sampaikan, antara lain:

- 1) Dari hasil penelitian meunjukkan bahwa penggunaan metode menghafal pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap peningkatan aspek kognitif peserta didik. Oleh karena itu, alangkah baiknya dalam menerapkan metode menghafal ini pendidik mampu melihat kelebihan dan kekurangan metode menghafal serta memahami masing-masing kemampuan peserta didik sehingga dapat tercipta pelaksanaan pembelajaran yang semakin baik dan dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar kognitif peserta didik.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, sebaiknya pembahasan tentang metode menghafal dan peningkatan aspek kognitif peserta didik lebih luas agar dapat memantapkan hasil penelitian. Perlu dilakukan penelitian dengan melibatkan faktor-faktor lain yang

diduga mempengaruhi peningkatan aspek kognitif peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. II; Jakarta: Kencana, 2008.

Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, Cet. XIV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.

Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet. IV; Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Andiya Fajarini, dkk., “Metode Menghafal pada Penghafal Al-Qur’an dan Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. VI. Nomor. 1, 2017.

Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, Cet. I; Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. II, Cet. X; Jakarta: Prenadamedia, 2005.

Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Cet. VII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga, 1993.

Febrianawati Yusup, Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.VII. No.1, 2018.

Finda Yolanda, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Belum Enam Tahun Bersekolah di SD X*, Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2018, t.d.

Gusniarti, *Penerapan Metode Hafalan dengan Teknik Bagian-bagian untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SDN 018 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, Skripsi, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2011, t.d.

Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Hasil Observasi pada tanggal 20 Juli 2019, di SMA Negeri 6 Sinjai.

Hasil Output SPSS 25.

Hasriani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai*, Skripsi, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019, t.d.

Ihsan, *Pengaruh pendidikan dan pelatihan (DIKLAT) terhadap kompetensi Pendidik di SMAN 3 Sinjai*, Skripsi, Sinjai: Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, 2019, t.d.

John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Terj. Tri Wibowo B.S., Jakarta: Kencana, Ed.

Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pengajaran*, Cet. I; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Kaussari, Efektivitas Metode Hafalan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Santri di TPA Muhadz-Dzabul Akhlaq Lung Ie, *Skripsi*, Banda Aceh: Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, 2019, t.d.

LP2M IAIM Sinjai, *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai*, Cet. III; Sinjai: CV Latinulu, 2018.

M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet. X; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet. V; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992.

Moh. Suardi Syofrianisda, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. XVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Musjafak Assjari dan Sufi Ainun Farhah, Pengaruh Metode Tasmi' terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Al-Qur'an pada Anak Cerebral Palsy, *Jurnal Pendidikan*, Vol. XI (1), 2012.

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Cet. XIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009,
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI) 1*, Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Nurmalikha, Perbedaan Prestasi Belajar antara Metode Ceramah dan Metode Hafalan dalam Pembelajaran PAI di SMAI HI Pondok Pinang Jakarta Selatan, *Sksipsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010, t.d.
- Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Ratna Wulan, *Mengasah Kecerdasan Pada Anak (Bayi-Pra Sekolah)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, Pasal I.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Ed.I, Cet.II, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2015.
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed. I, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Jakarta: PT RajagrafindoPersada, 2017.
- Susy Irmayanti, Yudana, dan Marhaeni, Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA Pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan, *e-Jurnal program pasca sarjana universitas pendidikan ganesha program studi administrasi pendidikan*, Vol. 4. 2013.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Taksonomi Bloom dalam Toto Haryadi Arifin, Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Anak Sekolah Dasar Melalui Perancangan Game Simulasi Warungku, Vol. I, No. 2, 2015.

Tim Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam/ Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Umum, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Ed. II; Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2011.

Wahyuni Hidayatun Nafi'ah, Pengaruh Metode Hafalan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018, t.d.

Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*, Cet. I; Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2016.

Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH METODE MENGHAFAK TERHADAP

PENINGKATAN

ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA

PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 6 SINJAI

[illegible]

			di papan tulis dengan tulisan yang indah sehingga dapat membangkitkan motivasi dan menggugah semangat untuk belajar dan dibaca secara bersama-sama untuk mempercepat proses hafalannya. 5. Sering-sering melakukan ulangan hafalan	6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16 17
--	--	--	--	--

2	Aspek Kognitif	a. Pengetahuan	a. Pengetahuan atas fakta, definisi, nama, peristiwa, teori dan kesimpulan.	
		b. Pemahaman	b. Pengertian atas hubungan antar faktor, konsep data, sebab-akibat, dan penarikan kesimpulan.	
		c. Aplikasi	c. Menggunakan pengetahuan untuk solusi masalah dan implementasi.	
		d. Analisis	d. Menentukan bagian masalah, penyelesaian, dan menunjukkan hubungan antar bagian.	
		e. Sintesis	e. Menggabungkan informasi menjadi kesimpulan atau konsep, dan menciptakan hal baru dengan mengolah berbagai ide.	
		f. Evaluasi	g. Mempertimbangkan suatu hal berdasarkan	

			oposisi biner (benar-salah, baik-buruk, dan lain-lain).	
--	--	--	---	--

Sinjai,
12 Mei
2020

Pembimbing I,
Pembimbing II,

Dr. Firdaus, M. Ag.
Mustamir, M. Pd.

NIDN: 2117057102
NIDN: 2131126303

Dr.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Lembar Angket

PENGARUH METODE MENGHAFAK TERHADAP PENINGKATAN ASPEK KOGNITIF PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 6 SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pertanyaan atau pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan tanda “Check list” (✓) pada kolom yang tersedia.
3. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya.
4. Terima kasih atas jawaban dan kejujurannya.

KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju, S : Setuju,

R : Ragu-ragu, TS : Tidak Setuju, STS :
Sangat Tidak Setuju.

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Guru memberikan test awal (<i>pretest</i>) sebelum memulai materi					
2.	Menurut saya penggunaan metode menghafal sangat cocok untuk materi mata pelajaran PAI					
3.	Menurut saya penggunaan metode menghafal dapat mengganggu pelajaran yang lain					
4.	Metode menghafal sangat mendukung keefektifan saya selama proses pembelajaran					
5.	Bagi saya memakan waktu, tenaga dan pikiran dalam menggunakan metode					

	menghafal					
6.	Guru terlebih dahulu menuliskan materi di papan tulis kemudian dibaca secara bersama-sama					
7.	Metode menghafal mempunyai kekuatan untuk memahami materi lebih dalam					
8.	Metode menghafal memudahkan saya dalam mengingat materi ayat dalam pelajaran PAI					
9.	Saya merasa bosan dengan penggunaan metode menghafal					
10.	Saya merasa terbebani dengan penggunaan metode menghafal					
11.	Saya hanya mengetahui apa yang dihafalkan saja dari materi mata pelajaran					

	PAI					
12.	Menghafal materi yang sulit dapat mengganggu ketenangan mental					
13.	Bisakah anda mengingat kembali pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada pertemuan berikutnya?					
14.	Bisakah anda memahami kembali materi pelajaran setelah guru menerapkan metode menghafal?					
15.	Mampukah anda menguraikan kembali materi yang telah anda pelajari dengan metode menghafal?					
16.	Apakah ketika anda diberikan tugas oleh guru anda dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat					

	waktu?					
17.	Guru melakukan ulangan hafalan					

Sinjai, 2020
Responden

()

ME

A. Kuesioner (Angket)

1. Data Responden

No.	Nama	NIS	Kelas
1	Muh. Ilham Agung Saputra	3055	X IIS 1
2	Nurul Istiqamah	3079	X MIA 1
3	Hikmatul Humaera	3034	X MIA 1
4	Nirwana Anastasia	3065	X MIA 1
5	Magfirah	3043	X MIA 1
6	Astri	3016	X MIA 2
7	Mujahidah Nur Insani	3059	X MIA 2
8	Rahmawati	3085	X MIA 2
9	Rismayani	3097	X MIA 2
10	Nurul Ain	3066	X IIS 1
11	Rahmi	3086	X MIA 2
12	A. Khairunnisa	2993	X IIS 1
13	Yuningsih	3124	X MIA 2
14	Wana Kurnia	3121	X MIA 2
15	Khaerul Aswar	3040	X MIA 2
16	Ayu Wahyuni	3021	X MIA 2
17	Eka Rahayu Lestari	3025	X IIS 1
18	Andi Ulfa Abdullah	3009	X MIA 2
19	Nurlela	3077	X MIA 2
20	Aurel Ramadhani	3019	X MIA 2
21	Agung	2997	X MIA 1
22	Nurhalisa	3075	X MIA 2
23	Ayu Luthfiyah	3020	X IIS 1
24	Muliana	3060	X IIS 1

25	Ramadhan Saputra	3087	X MIA 2
26	Angghy Anantha	3011	X MIA 2
27	Nur Alim	3067	X IIS 1
28	Mujahid Abdul Khair	3058	X MIA 2
29	Nur Hikma Tul Aeni	3069	X MIA 2
30	Asriani	3015	X IIS 1
31	Zul Fahmi	3132	X IIS 1
32	Yuyun Wahyuni	3127	X IIS 1
33	Rahmatulhikma	3076	X IIS 1
34	Aidil Adha	3000	X IIS 1
35	Dede Erianti	3023	X IIS 1
36	Mutmainna	3062	X IIS 1
37	Rohayu	3103	X IIS 1
38	Sri Wahyuni A.	3109	X IIS 1
39	Syamsinar	3117	X IIS 1
40	Andi Adli Subaery N.	3007	X IIS 1
41	Rati Novepa	3084	X IIS 2
42	Reski Amelia	3091	X IIS 2
43	Erika Miftilasari	3026	X IIS 2
44	Maghfiratul Jannah	3044	X IIS 2
45	Akbar	3001	X IIS 2
46	Alfia Tussaleha	3006	X IIS 2
47	Nurdiana Kartika	3073	X IIS 2
48	Akmal Yusran	3002	X IIS 2
49	Atnan Saputra	3018	X IIS 2
50	Ferry Fadli	3031	X IIS 2
51	Nur Wahyu Wijaya	3072	X IIS 2
52	Fauzi	3029	X IIS 2
53	Nurul Muhlisa	3080	X IIS 2

54	M. Fajri	3041	X IIS 2
55	A. Najmawati	2995	X IIS 2
56	Al Ashar	3003	X IIS 2
57	Andini	3010	X MIA 1
58	Firman Indra Jaya	3032	X MIA 1
59	Muhammad Afdal Restika	3056	X MIA 1
60	Sudirman	3111	X MIA 1
61	Taufik Hidayat	3118	X MIA 1
62	Ismayanti	3037	X MIA 1
63	Muh. Arqam	3050	X MIA 1
64	Rifdah Hanifah	3090	X IIS 2
65	Zalzabila Ramadani	3129	X MIA 1
66	Zalshadilla	3128	X MIA 1
67	Sulpaldi	3114	X MIA 1
68	Arfiansyah	3013	X MIA 1
69	Agus	2998	X MIA 1
70	Sumarni	3106	X MIA 1
71	Nurul Azizah	2953	XI MIA 1
72	M. Irsan Saputra	2919	XI MIA 1
73	Amalia Putri maharani	2883	XI MIA 1
74	Syarif Riswandi	2083	XI MIA 1
75	Fitriani	2903	XI MIA 1
76	Haswaniar	2904	XI MIA 1
77	Nurfadilla	2948	XI MIA 1
78	Sitti Nurhalisa	2971	XI MIA 1
79	Ulfa Damayanti	2984	XI MIA 1
80	Ahmad Suratman	2876	XI MIA 1
81	Andi Sri Reski	2884	XI MIA 1
82	A. Ikhwanul Amir	2872	XI MIA 1

83	Mujaddid Al Mubarak	2933	XI MIA 2
84	Novita Hardianty	2944	XI MIA 2
85	Regina Anandita	2958	XI MIA 2
86	Saiful Rahman	2969	XI MIA 2
87	Sri Wahyuni	2974	XI MIA 2
88	Husril Hidayat	2909	XI MIA 2
89	Husnul Fatimah	2908	XI MIA 2
90	Anugrah Kayla Arman	2888	XI MIA 2
91	Nabila Harfayani	2939	XI MIA 2
92	Wahyu Apriansyah	2985	XI MIA 2
93	Akmal Suratmi	2880	XI MIA 2
94	Resky Amalia	2960	XI MIA 2
95	Nardi	2940	XI MIA 3
96	Takdir Afandi	2854	XI MIA 3
97	Ilham	2910	XI MIA 3
98	Risdayanti	2963	XI MIA 3
99	Nurlia Zahra	2949	XI MIA 3
100	Muh. Tahmil	2921	XI MIA 3
101	Ahmad Danial	2875	XI MIA 3
102	Rifadil	2962	XI MIA 3
103	Asrar Fitrah	2891	XI MIA 3
104	Nurlaela Sintya	2946	XI MIA 3
105	Awal	2892	XI MIA 3
106	Nirwali	2943	XI MIA 3
107	Sri Rahma	2973	XI IIS 1
108	Muh. Erwin	2925	XI IIS 1
109	Ardil Aswad	2877	XI IIS 1
110	Aina Purnamasari	2878	XI IIS 1
111	Huldiah Aprianti	2906	XI IIS 1

112	Muh. Mulyadi	2929	XI IIS 1
113	Waldy	2987	XI IIS 1
114	Reski Hajmah	2959	XI IIS 1
115	Sahrul Yusuf	2980	XI IIS 1
116	Farhul Mubarak	2898	XI IIS 2
117	Arini Putri	2889	XI IIS 2
118	Syahrul Gunawan	2980	XI IIS 2
119	Kasra	2916	XI IIS 2
120	Muh. Resaldi	2931	XI IIS 2
121	Nurmawangsyah	2950	XI IIS 2
122	Husna	2907	XI IIS 2
123	Mukrima	2934	XI IIS 2
124	Nurmiansi	2951	XI IIS 2
125	Miftahul Jannah	2790	XII MIA 2
126	Fatimah Azzahra	2763	XII MIA 2
127	Putri Riski Ananda	2827	XII MIA 2
128	Ridwan	2836	XII MIA 2
129	Melisa	2789	XII MIA 2
130	Siti Arbainna	2846	XII MIA 2
131	Zalima Yusliha Putri M	2866	XII MIA 2
132	Mutmainnah	2803	XII MIA 2
133	Nurul Izza	2821	XII MIA 2
134	Annisa Nur Awalia	2755	XII MIA 2
135	Nurul Annisa	2816	XII MIA 2
136	Miftayana Ulfira	2792	XII MIA 2
137	Mardinatul Munawwarah	2788	XII MIA 1
138	Magfirah	2787	XII MIA 1
139	Sartika	2842	XII MIA 2
140	Sridamayanti	2849	XII MIA 2

141	Putri Aprilia	2826	XII MIA 1
142	Fira Fajrina	2764	XII MIA 1
143	Nurul Hajeratul	2820	XII MIA 1
144	Muh. Nadir Naw	2870	XII MIA 1
145	Nurul Muhklizah Tamrin	2823	XII MIA 1
146	Nurul Muhlisa	2822	XII MIA 1
147	Resky Aulia Sirda	2833	XII MIA 1
148	Ahmad Rifaldi	2745	XII MIA 1
149	Nur Indrasari	2810	XII MIA 1
150	Ikram Ibnu Hanif	2772	XII MIA 1
151	Hardalia Hamzah	2768	XII MIA 1
152	Nurfatiha	2814	XII MIA 1
153	Reski Anugra	2832	XII IIS 1
154	Fira Yuniar	2766	XII IIS 1
155	Vera Aprilyanti	2859	XII IIS 1
156	Abd. Wahab Hamdani	2744	XII IIS 1
157	Sri Wahyuni. B	2852	XII IIS 1
158	Indri Astuti	2774	XII IIS 1
159	Musdalifah Alfi Inaya	2801	XII IIS 1
160	Nadea Ahmad	2804	XII IIS 1
161	Nurul Azizah	2818	XII IIS 1
162	Nur Annisa	2808	XII IIS 1
163	Sazkia Azzahra	2867	XII IIS 1
164	Nur Annisa Farhan	2809	XII IIS 3
165	Nur Fadilla	2812	XII IIS 3
166	Reski Nur Ilahi	2834	XII IIS 3
167	Amelia Anggita	2751	XII IIS 3
168	Hijrah	2771	XII IIS 3
169	Muh. Iqra Nur Ilahi	2796	XII IIS 3

170	Amru Rijal	2752	XII IIS 3
171	Dewi Cahyani	2760	XII IIS 3
172	Muh. Fajar ZulfaNur. T	2785	XII IIS 3
173	Magfirah	2786	XII IIS 3
174	A. Khaerunnisa	2742	XII IIS 3
175	Yayu Andira	2865	XII IIS 2
176	Rasmila	2831	XII IIS 2
177	Nur Wahda	2824	XII IIS 2
178	Nurul Fitriah	2819	XII IIS 2
179	Vinawati	2860	XII IIS 2
180	Risandianto	2837	XII IIS 2
181	Nur Aida Amalia	2806	XII IIS 2
182	Riska	2836	XII IIS 2
183	A. Ismatul Aulia	2740	XII IIS 2
184	Muthia Aulia	2802	XII IIS 2
185	Rahmat Hidayat	2828	XII IIS 2
186	Titi	2857	XII IIS 2

2. Tabulasi Hasil Angket Responden

No.	Nama Responden	No. Soal																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Muh. Ilham Agung Saputra	5	5	1	4	2	4	5	5	2	3	4	2	4	3	5	3	5
2	Nurul Istiqamah	4	4	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2
3	Hikmatul Humaera	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
4	Nirwana Anastasia	4	3	2	3	2	4	5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
5	Magfirah	4	3	3	3	3	4	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
6	Astri	5	3	3	4	2	4	5	5	1	1	1	2	4	5	5	4	4
7	Mujahidah Nur Insani	2	4	2	5	2	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4
8	Rahmawati	5	5	2	5	2	5	4	5	2	2	4	2	3	4	3	3	5
9	Rismayani	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3
10	Nurul Ain	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	2	3	4	3	4	5
11	Rahmi	5	3	3	4	2	4	5	5	1	1	1	2	4	5	5	4	4
12	A. Khairunnisa	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2
13	Yuningsih	4	3	3	3	3	4	5	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
14	Wana Kurnia	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4
15	Khaerul Aswar	5	3	3	4	2	4	5	5	1	1	1	2	4	5	5	4	4
16	Ayu Wahyuni	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2

17	Eka Rahayu Lestari	2	4	2	4	3	4	4	5	1	2	3	1	3	3	3	1	3	48
18	Andi Ulfa Abdullah	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
19	Nurlela	2	4	2	4	3	4	4	5	1	2	3	1	3	3	3	1	3	48
20	Aurel Ramadhani	5	5	1	5	2	5	4	5	2	2	3	1	3	3	3	5	5	59
21	Agung	2	4	2	4	3	4	4	5	1	2	3	1	3	3	3	1	3	48
22	Nurhalisa	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	50
23	Ayu Luthfiyah	5	4	2	5	4	4	5	5	3	2	3	1	5	4	4	4	4	64
24	Muliana	4	4	2	2	4	4	4	5	1	2	4	2	3	3	3	1	4	52
25	Ramadhan Saputra	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	5	3	3	3	3	2	56
26	Anggry Anantha	5	4	2	5	4	4	5	5	3	2	3	1	5	4	4	4	4	64
27	Nur Alim	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	60
28	Mujahid Abdul Khair	3	5	3	4	2	2	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	53
29	Nur Hikma Tul Aeni	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
30	Asriani	4	4	2	2	4	4	4	5	1	2	4	5	3	3	3	1	4	55
31	Zul Fahmi	2	3	3	3	4	5	2	3	5	2	3	1	3	3	3	1	2	48
32	Yuyun Wahyuni	4	3	2	3	2	4	5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
33	Rahmatul hikma	4	3	2	3	2	4	5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
34	Aidil Adha	4	3	2	3	2	4	5	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
35	Dede Erianti	4	4	2	4	3	5	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	54
36	Mutmainna	4	4	5	5	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
37	Rohayu	2	4	2	4	2	5	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	48
38	Sri Wahyuni A.	5	4	2	4	3	4	4	5	2	2	3	3	3	3	3	2	3	55
39	Syamsinar	4	3	5	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	57
40	Andi Adli Subaery N.	3	4	3	5	2	4	5	5	2	3	3	3	3	4	3	3	5	60

41	Rati Novepa	2	4	2	4	2	5	4	4	1	2	3	1	3	3	1	3	47
42	Reski Amelia	4	4	2	2	4	4	4	5	1	2	4	2	3	3	1	4	52
43	Erika Miftilasari	4	4	3	5	4	4	5	5	2	2	4	2	4	5	5	4	65
44	Maghfiratul Jannah	4	4	2	5	2	5	4	5	2	2	2	2	4	4	3	4	59
45	Akbar	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	60
46	Alfia Tussaleha	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	5	58
47	Nurdiana Kartika	5	4	2	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	66
48	Akmal Yusran	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	56
49	Atnan Saputra	2	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	54
50	Ferry Fadli	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
51	Nur Wahyu Wijaya	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	56
52	Fauzi	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	5	2	3	3	3	4	58
53	Nurul Muhlisa	4	4	1	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	5	58
54	M. Fajri	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	5	3	3	3	3	4	60
55	A. Najmawati	4	4	2	4	2	4	3	4	1	1	4	2	4	3	4	5	56
56	Al Ashar	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	5	3	3	3	3	4	58
57	Andini	4	4	2	4	2	4	3	4	1	1	4	2	5	3	4	5	57
58	Firman Indra Jaya	5	4	2	4	2	4	3	4	1	1	4	2	5	3	4	5	58
59	Muhamma dAfdal Restika	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	52
60	Sudirman	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	62
61	Taufik Hidayat	3	3	2	3	4	4	2	4	5	5	5	4	3	3	3	4	61
62	Ismayanti	4	4	2	3	5	5	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	64
63	Muh. Arqam	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65
64	Rifdah Hanifah	4	3	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	56

65	zalzabila Ramadani	5	4	1	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	55
66	Zalshadilla	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	5	65
67	Sulpaldi	4	3	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	51
68	Arfiansyah	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	64
69	Agus	2	4	2	4	3	4	4	5	1	2	3	1	3	3	3	1	48
70	Sumarni	5	4	3	4	4	5	3	5	2	3	5	4	5	3	4	5	69
71	Nurul Azizah	3	5	1	5	3	5	5	5	3	2	3	3	3	4	4	3	60
72	M.Irsan Saputra	4	3	1	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	51
73	Amalia Putri maharani	5	4	3	4	2	5	5	5	1	1	3	3	4	3	3	4	59
74	Syarif Riswandi	4	2	2	4	4	1	5	1	2	4	2	3	4	3	1	4	50
75	Fitriani	4	5	1	5	2	4	5	5	2	2	3	2	4	4	3	5	60
76	Haswaniar	4	5	1	5	1	4	5	5	1	1	2	3	4	4	4	4	57
77	Nurfadilla	3	4	3	4	2	5	5	5	3	2	4	4	3	5	5	5	66
78	Sitti Nurhalisa	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	53
79	Ulfa Damayanti	4	5	2	5	4	3	5	5	2	2	5	1	4	4	3	5	64
80	Ahmad Suratman	2	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	3	3	2	58
81	Andi Sri Reski	3	4	4	4	4	5	4	5	2	2	2	4	3	4	3	4	60
82	A. Ikhwanul Amir	4	5	2	5	2	3	5	5	2	2	1	2	4	4	3	4	57
83	Mujaddid Al Mubarak	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	58
84	Novita Hardianty	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	54
85	Regina Anandita	2	4	2	4	3	5	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	56
86	Saiful Rahman	4	3	2	4	3	5	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	59
87	Sri Wahyuni	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	57

88	Husril Hidayat	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	67
89	Husnul Fatimah	5	3	2	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	62
90	Anugrah Kayla Arman	4	4	3	3	5	5	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	5	63
91	Nabila Harfayani	5	5	2	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	70
92	Wahyu Apriansyah	5	4	2	3	5	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	62
93	Akmal Suratmi	4	5	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	5	57
94	Resky Amalia	5	4	1	4	3	5	3	5	2	2	4	2	4	4	4	5	4	61
95	Nardi	4	5	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	4	5	57
96	Takdir Afandi	5	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	60
97	Ilham	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	62
98	Risdayanti	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	59
99	Nurlia Zahra	4	4	2	4	4	5	3	5	2	2	3	2	4	3	3	4	5	59
100	Muh. Tahmil	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	72
101	Ahmad Danial	4	3	4	3	2	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	5	56
102	Rifadil	3	5	3	4	2	2	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	53
103	Asrar Fitrah	4	3	4	3	5	5	3	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	65
104	Nurlaela Sintya	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	61
105	Awal	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	60
106	Nirwali	4	4	2	4	3	2	4	3	5	2	2	4	2	4	4	4	4	57
107	Sri Rahma	5	4	1	4	2	4	4	4	1	1	2	3	4	4	3	5	4	55
108	Muh. Erwin	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	70
109	Ardil Aswad	4	4	3	4	2	4	3	5	2	2	3	2	3	4	3	4	4	56
110	Aina Purnamasari	4	4	2	4	2	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	55

111	Huldiah Aprianti	4	4	2	4	2	4	5	5	2	3	3	2	4	4	3	4	4	59
112	Muh. Mulyadi	5	5	1	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	57
113	Waldy	5	4	3	4	2	5	5	5	1	1	3	3	4	3	3	3	4	58
114	Resky Hajmah	4	5	1	5	1	4	5	5	2	2	4	4	2	2	3	4	4	57
115	Sahrul Yusuf	4	5	2	5	2	5	5	3	2	3	1	2	4	4	3	4	4	58
116	Farhul Mubarak	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	53
117	Arini Putri	4	5	1	5	1	4	5	5	2	2	4	4	2	2	3	4	4	57
118	Syahrul Gunawan	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	53
119	Kasra	5	5	2	4	4	5	4	5	2	2	5	4	4	4	3	5	5	68
120	Muh. Resaldi	4	4	2	3	5	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	61
121	Nurmawansyah	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	61
122	Husna	5	5	3	4	2	5	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	5	59
123	Mukrima	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	59
124	Nurmiansi	5	5	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	63
125	Miftahul Jannah	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	49
126	Fatimah Azzahra	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	50
127	Putri Riski Ananda	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
128	Ridwan	5	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	49
129	Melisa	3	5	2	5	2	5	4	5	2	2	4	4	4	4	3	4	5	63
130	Siti Arbainna	4	5	2	5	2	4	5	5	2	1	4	2	3	3	3	2	5	57
131	Zalima Yusliha Putri M	3	5	4	3	3	5	4	5	3	3	4	2	3	3	4	3	4	61
132	Mutmainnah	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	59
133	Nurul Izza	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	49
134	Annisa Nur Awalia	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	49
135	Nurul	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	49

	Annisa																	
136	Miftayana Ulfira	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	49
137	Mardinatul Munawwarah	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	49
138	Magfirah A.	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	49
139	Sartika	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	49
140	Sridamayanti	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	52
141	Putri Aprilia	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	49
142	Fira Fajrina	4	4	2	3	2	2	5	5	2	2	4	1	5	4	3	4	55
143	Nurul Hajeratul	3	5	2	5	3	5	5	5	1	1	1	1	4	4	3	4	56
144	Muh.Nadir Nawi	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4	70
145	Nurul Muhklizah Tamrin	2	4	2	5	2	4	4	5	2	2	3	2	4	4	4	5	57
146	Nurul Muhlisa	2	3	5	3	5	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	61
147	Resky Aulia Sirda	5	4	2	4	3	5	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	58
148	Ahmad Rifaldi	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	48
149	Nur Indrasari	4	5	2	5	4	4	5	5	2	2	3	3	4	5	5	4	65
150	Ikram Ibnu Hanif	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	53
151	Hardalia Hamzah	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	62
152	Nurfatiha	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	56
153	Reski Anugra	4	5	3	3	3	4	3	5	2	2	3	2	3	3	3	4	55
154	Fira Yuniar	4	4	2	4	5	3	4	4	1	2	3	2	3	4	4	3	56
155	Vera Aprilyanti	4	4	2	5	5	5	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	61
156	Abd. Wahab Hamdani	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	77
157	Sri	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	55

	Wahyuni. B																		
158	Indri Astuti	4	5	2	5	2	5	5	4	2	2	2	1	4	4	4	4	3	58
159	Musdalifah Alfi Inaya	3	4	2	4	2	5	4	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	59
160	Nadea Ahmad	4	4	2	4	2	4	3	5	1	2	1	2	4	5	4	4	4	55
161	Nurul Azizah	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	5	2	49
162	Nur Annisa	5	5	1	5	4	5	5	5	2	2	4	1	4	5	5	5	5	68
163	Sazkia Azzahra	4	3	4	3	2	5	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	5	56
164	Nur Annisa Farhan	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	49
165	Nur Fadilla	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
166	Reski Nur Ilahi	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
167	Amelia Anggita	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	52
168	Hijrah	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
169	Muh. Iqra Nur Ilahi	2	5	3	4	3	5	5	5	3	2	2	3	4	4	3	3	4	60
170	Amru Rijal	4	5	3	5	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	63
171	Dewi Cahyani	2	3	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	58
172	Muh. Fajar ZulfaNur. T	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	51
173	Magfirah	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	49
174	A. Khaerunnis a	4	3	4	4	2	5	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	5	58
175	Yayu Andira	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	59
176	Rasmila	4	5	1	4	2	4	4	5	1	1	2	1	4	4	4	4	5	55
177	Nur Wahda	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	63
178	Nurul Fitriah	4	5	2	5	2	4	5	5	2	1	4	2	3	3	3	2	5	57
179	Vinawati	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	63
180	Risandianto	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	61
181	Nur Aida	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	5	62

[illegible]

**B. Nilai Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada
Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai**

No.	Nama	Nilai Hasil belajar Kognitif Mapel PAI Peserta Didik
1	Muh. Ilham Agung Saputra	82
2	Nurul Istiqamah	83
3	Hikmatul Humaera	81
4	Nirwana Anastasia	84
5	Magfirah	84
6	Astri	82
7	Mujahidah Nur Insani	83
8	Rahmawati	83
9	Rismayani	81
10	Nurul Ain	81
11	Rahmi	82
12	A.Khairunnisa	81
13	Yuningsih	85
14	Wana Kurnia	87
15	Khaerul Aswar	78
16	Ayu Wahyuni	81
17	Eka Rahayu Lestari	83
18	Andi Ulfa Abdullah	83
19	Nurlela	81
20	Aurel Ramadhani	87
21	Agung	81
22	Nurhalisa	81
23	Ayu Luthfiah	86
24	Muliana	81

25	Ramadhan Saputra	80
26	Angghy Anantha	84
27	Nur Alim	87
28	Mujahid Abdul Khair	85
29	Nur Hikma Tul Aeni	85
30	Asriani	80
31	Zul Fahmi	76
32	Yuyun Wahyuni	85
33	Rahmatulhikma	85
34	Aidil Adha	76
35	Dede Erianti	81
36	Mutmainna	79
37	Rohayu	81
38	Sri Wahyuni A.	80
39	Syamsinar	85
40	Andi Adli Subaery N.	81
41	Rati Novepa	82
42	Reski Amelia	83
43	Erika Miftilasari	81
44	Maghfiratul Jannah	80
45	Akbar	76
46	Alfia Tussaleha	83
47	Nurdiana Kartika	87
48	Akmal Yusran	81
49	Atnan Saputra	84
50	Ferry Fadli	75
51	Nur Wahyu Wijaya	82
52	Fauzi	75
53	Nurul Muhlisa	87

54	M. Fajri	75
55	A. Najmawati	82
56	Al Ashar	77
57	Andini	81
58	Firman Indra Jaya	82
59	Muhammad Afdal Restika	76
60	Sudirman	81
61	Taufik Hidayat	80
62	Ismayanti	78
63	Muh. Arqam	83
64	Rifdah Hanifah	85
65	Zalzabila Ramadani	80
66	Zalshadilla	85
67	Sulpaldi	81
68	Arfiansyah	81
69	Agus	75
70	Sumarni	87
71	Nurul Azizah	90
72	M. Irsan Saputra	90
73	Amalia Putri maharani	90
74	Syarif Riswandi	80
75	Fitriani	95
76	Haswaniar	90
77	Nurfadilla	92
78	Sitti Nurhalisa	90
79	Ulfa Damayanti	90
80	Ahmad Suratman	88
81	Andi Sri Reski	90
82	A. Ikhwanul Amir	90

83	Mujaddid Al Mubarak	88
84	Novita Hardianty	90
85	Regina Anandita	90
86	Saiful Rahman	90
87	Sri Wahyuni	85
88	Husril Hidayat	90
89	Husnul Fatimah	90
90	Anugrah Kayla Arman	91
91	Nabila Harfayani	92
92	Wahyu Apriansyah	88
93	Akmal Suratmi	90
94	Resky Amalia	92
95	Nardi	88
96	Takdir Afandi	90
97	Ilham	88
98	Risdayanti	90
99	Nurlia Zahra	90
100	Muh. Tahmil	90
101	Ahmad Danial	90
102	Rifadil	90
103	Asrar Fitrah	88
104	Nurlaela Sintya	90
105	Awal	90
106	Nirwali	88
107	Sri Rahma	90
108	Muh. Erwin	91
109	Ardil Aswad	90
110	Aina Purnamasari	90
111	Huldiah Aprianti	90

112	Muh. Mulyadi	90
113	Waldy	90
114	Reski Hajmah	88
115	Sahrul Yusuf	90
116	Farhul Mubarak	90
117	Arini Putri	90
118	Syahrul Gunawan	90
119	Kasra	95
120	Muh. Resaldi	90
121	Nurmawangsyah	88
122	Husna	95
123	Mukrima	90
124	Nurmiansi	88
125	Miftahul Jannah	95
126	Fatimah Azzahra	96
127	Putri Riski Ananda	90
128	Ridwan	85
129	Melisa	92
130	Siti Arbainna	91
131	Zalima Yusliha Putri M	94
132	Mutmainnah	91
133	Nurul Izza	91
134	Annisa Nur Awalia	91
135	Nurul Annisa	92
136	Miftayana Ulfira	93
137	Mardinatul Munawwarah	84
138	Magfirah	93
139	Sartika	89
140	Sridamayanti	95

141	Putri Aprilia	85
142	Fira Fajrina	91
143	Nurul Hajeratul	91
144	Muh. Nadir Nawi	92
145	Nurul Muhklizah Tamrin	96
146	Nurul Muhlisa	96
147	Resky Aulia Sirda	93
148	Ahmad Rifaldi	88
149	Nur Indrasari	96
150	Ikram Ibnu Hanif	93
151	Hardalia Hamzah	94
152	Nurfatiha	91
153	Reski Anugra	93
154	Fira Yuniar	89
155	Vera Aprilyanti	92
156	Abd. Wahab Hamdani	96
157	Sri Wahyuni. B	93
158	Indri Astuti	93
159	Musdalifah Alfi Inaya	94
160	Nadea Ahmad	94
161	Nurul Azizah	94
162	Nur Annisa	95
163	Sazkia Azzahra	90
164	Nur Annisa Farhan	94
165	Nur Fadilla	93
166	Reski Nur Ilahi	94
167	Amelia Anggita	91
168	Hijrah	90
169	Muh. Iqra Nur Ilahi	92

170	Amru Rijal	92
171	Dewi Cahyani	94
172	Muh. Fajar ZulfaNur. T	91
173	Magfirah	92
174	A. Khaerunnisa	93
175	Yayu Andira	91
176	Rasmila	92
177	Nur Wahda	95
178	Nurul Fitriah	93
179	Vinawati	91
180	Risandianto	93
181	Nur Aida Amalia	91
182	Riska	94
183	C. Ismatul Aulia	91
184	Muthia Aulia	91
185	Rahmat Hidayat	88
186	Titi	94
Total Skor		16.275



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sekeloa Hassamudin No. 20 Kab. Sinjai, Telp/Fax 048221418, Kode Pos 92012

Email : info@iainstsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainstsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN PT-SK, NOMOR : 14032/BAK-PT/Akred/PT/IV/2019



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1187/IJ.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I.No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor LAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama :
1. Mengangkat dan menetapkan sajian :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag.	Dr. Mustamir, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : GITA RAHAYU
NIM : 160101084
Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai.

- Kedua :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Telfax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 14638/BAK/PT/akred/PT/PU/2019



Ketiga

Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Keempat

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awwal 1441 H


Dekan
Dz. Hurdianto Rahmanto, M.Pd.
NBN 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai



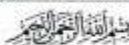
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEFAX 048221418, KODE POS 92612

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMBOR : 1405/K/BA/N-PT/akred/PT/30/2015



Nomor : 030/I /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMA Negeri 6 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **GITA RAHAYU** ;
NIM : 160101084
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMAN 6 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 23 Sya'ban 1441 H
17 April 2020 M



Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 6 SINJAI

Jln. Kemakmuran No. A 305 Manipi Kecamatan Sinjai Barat Kode Pos 92653

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/033/UPT SMAN 6/SJ/DISDIK/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 6 Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama	: GITA RAHAYU
NIM	: 160101084
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kampus	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di UPT SMA Negeri 6 Sinjai Kab. Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul “Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Peningkatan Aspek Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 6 Sinjai” yang dilaksanakan pada Tanggal 21 April 2020 s/d 16 Mei 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manipi, 28 Mei 2020

Kepala Sekolah,



DARSAM, S.Pd

Pangkat : Pembina Tk. I / IV/b

NIP. 19700305 199301 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Proses Pengisian Angket



2. Pengambilan Dokumen Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran PAI



3. Penyerahan Surat Izin Penelitian dari Kampus Ke KTU SMA Negeri 6 Sinjai



4. Bukti Lembar Disposisi Surat Izin Penelitian

[illegible]

BIODATA PENULIS

Nama : Gita Rahayu

NIM : 160101084

Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 13 februari 1998

Alamat : Kaluarang, Kel. Tassililu, Kec.
Sinjai Barat, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Himpunan Mahasiswa
Program Studi (HIMAPRODI)
PAI, periode 2017-2019
2. Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM) Sinjai,
periode 2018/2019
3. LPM Inspirasi IAIM Sinjai

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri No. 87 Manipi
Tamat Tahun 2010

2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Sinjai Barat
Tamat Tahun 2013

3. SMU/MA : SMA Negeri 1 Sinjai Barat
Tamat Tahun 2016

4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 085242364576

Email : gitarahayu022@gmail.com

Nama Orang Tua : Hamsir (Ayah)
Kartini (Ibu)